

## Analisis Kelayakan Materi pada Buku Teks Matematika Kurikulum Merdeka SMA Kelas XI Berdasarkan Kriteria Bell

Petrus Fendiyanto<sup>1✉</sup>, Mufid Amien Siregar<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Jl. Muara Pahu, Gn. Kelua, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia  
petrus@fkip.unmul.ac.id

### Abstract

Textbooks are learning guides used by teachers and students. So as a learning guide, the quality of textbooks circulating on the market should be checked. Quality textbooks will clearly improve the quality of a teacher's teaching. If the quality of a teacher's teaching improves, then students' activeness in learning in class increases. This research aims to determine the feasibility analysis of material in independent curriculum mathematics textbooks for class XI high schools based on Bell's criteria. This kind of research uses a qualitative, descriptive methodology. The autonomous curriculum mathematics textbook for high school class XI is the focus of the study, while the research object is the textbook's content's appropriateness. Documentation is the means of data collection. This data was collected using a checklist-style feasibility analysis sheet instrument from a textbook that was based on Bell's requirements. Three source researchers, math professors, and math teachers collected the data for this study. Based on Bell's criterion, the mathematics textbook for the 11th grade at Independent High School was analyzed, and it can be concluded that the percentage of appropriateness for material on function composition and inverse functions is 84,62% with a very good category.

**Keywords:** Material Suitability, Bell Criterion, Function Composition, Inverse Function

### Abstrak

Buku teks adalah sebuah buku panduan pembelajaran yang digunakan guru dan juga peserta didik. Sebagai buku panduan pembelajaran, hendaknya buku teks yang beredar di pasaran itu harus dicek kualitasnya, karena kualitas pengajaran dari seorang guru ditentukan oleh kualitas buku sebagai bahan ajar. Penggunaan buku teks berkualitas tinggi akan meningkatkan pengajaran seorang guru. Jika kualitas pengajaran seorang guru meningkat, maka keaktifan belajar siswa di kelas meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk memahami analisis kelayakan materi buku teks matematika kurikulum merdeka SMA kelas XI menurut kriteria Bell. Jenis penelitian ialah deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Subjek berupa buku teks matematika kurikulum merdeka SMA kelas XI sedangkan objek penelitiannya adalah kelayakan materi pada buku teks tersebut. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah dokumentasi. Pengumpulan data ini dilakukan berupa instrumen lembar analisis kelayakan berbentuk *checklist* didasarkan pada kriteria Bell. Tiga sumber, yakni peneliti, dosen matematika, dan guru mengumpulkan data untuk penelitian ini. Berdasarkan pada kriteria Bell, analisis buku teks matematika kurikulum merdeka SMA kelas XI dapat disimpulkan bahwa persentase kelayakan materi komposisi fungsi dan fungsi invers adalah 84,62% termasuk berkategori sangat baik.

**Kata kunci:** Kelayakan Materi, Kriteria Bell, Komposisi Fungsi, Fungsi Invers

Copyright (c) 2024 Petrus Fendiyanto, Mufid Amien Siregar

✉ Corresponding author: Petrus Fendiyanto

Email Address: petrus@fkip.unmul.ac.id (Jl. Muara Pahu, Gn. Kelua, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda)

Received 25 June 2024, Accepted 08 July 2024, Published 08 July 2024

DoI: <https://doi.org/10.31004/cendekia.v8i2.3357>

## PENDAHULUAN

Kurikulum merdeka menjadi terobosan di bidang pendidikan dalam perbaikan kualitas pendidikan. Semenjak kurikulum merdeka ini hadir, banyak dari elemen pendidikan yang perlu diperbaiki demi menunjang pendidikan yang berkualitas. Salah satunya adalah buku teks yang ada di sekolah. Sebagaimana yang dikutip oleh Alanur et al., (2023), kurikulum merdeka memudahkan guru untuk mengembangkan potensi dalam mengajar dan memudahkan peserta didik untuk belajar dengan menyesuaikan kemampuannya. Ketersediaan buku teks dengan kualitas tinggi ini dapat mendorong

peningkatan kualitas pembelajaran dari seorang guru. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memastikan apakah isi buku teks tersebut sudah sesuai untuk digunakan dalam kurikulum merdeka. Untuk mengecek kualitas dari buku teks tersebut maka kriteria Bell dapat menjadi salah satu solusinya. Lalu mengapa peneliti tetap menganalisis buku tersebut dengan kriteria Bell padahal sudah dianalisis oleh BSNP? Karena indikator pada kriteria Bell lebih lengkap dibandingkan BSNP, misalnya dalam penggunaan fakta, konsep, skill, dan pendekatan (Rani et al., 2023).

Banyak penelitian terkait dengan analisis buku teks, seperti Ambar (2022) meneliti tentang analisis buku ajar matematika SMP kelas VII program sekolah penggerak yang diterbitkan oleh Kemendikbud tahun 2021 berdasarkan kriteria bell. Azizah (2022) dalam penelitiannya tentang analisis buku teks matematika kurikulum 2013 menggunakan standar Bell's pada materi program linier kelas XI SMA. Dan Inayah et al., (2023) tentang analisis buku pelajaran matematika SMA kelas X pada materi fungsi eksponensial dengan menggunakan kriteria Bell.

Untuk menilai apakah isi buku teks yang digunakan dalam kurikulum merdeka sudah sesuai, harus dilakukan lebih banyak penelitian terhadap buku tersebut (Hanifah et al., 2023; Muhlis, 2024; Bebbe et al., 2024). Buku teks yang akan dibahas lebih detail dalam penelitian ini ialah buku matematika kelas XI kurikulum merdeka, dan materi yang akan dianalisis adalah komposisi fungsi dan fungsi invers. Dipilihnya materi ini karena pada materi tersebut terdapat submateri relasi dan fungsi. Submateri tersebut benar-benar penting, sebab konsep relasi dan fungsi digunakan di hampir semua bidang matematika, mulai dari aljabar hingga kalkulus. Dalam aljabar, relasi dan fungsi diaplikasikan untuk memodelkan hubungan antara variabel dalam persamaan dan sistem persamaan. Dalam kalkulus, relasi dan fungsi diaplikasikan untuk menggambarkan perubahan dan pergerakan benda dalam ruang dan waktu (Mustangin, 2019).

Menurut Rohim (2021) ada kesalahan yang terkait dengan materi komposisi fungsi dan fungsi invers, dimana buku yang dianalisis adalah buku kelas VIII Kurikulum 2013. Begitu juga ketika peneliti melihat isi buku teks matematika kurikulum merdeka SMA kelas XI, buku tersebut tidak menceritakan tokoh matematikawan yang berperan dalam materi komposisi fungsi dan fungsi invers. Padahal menurut Anderha (2021), matematika berkembang sejak dimulainya peradaban manusia. Salah satu bukti bahwa matematika berkembang sejak dimulainya peradaban manusia adalah keberadaan tokoh matematikawan. Menurut Inayah et al., (2023), kriteria Bell memiliki empat kriteria yang digunakan dalam menganalisis buku teks, yakni: (1) berkaitan dengan materi matematika; (2) metode penyampaian materi; (3) karakteristik fisik; (4) dan petunjuk untuk guru. Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan satu kriteria, yaitu kriteria Bell yang berhubungan dengan materi matematika. Pemilihan kriteria ini didasarkan pada kenyataan bahwa bagian terpenting dari sebuah buku adalah materi yang terkandung didalamnya.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis dokumen, yang bertujuan untuk menganalisis buku teks SMA kelas XI pada materi komposisi fungsi dan fungsi invers berdasarkan kriteria Bell. Menurut Bukit (2022), analisis dokumen ialah penelitian yang dilakukan secara menyeluruh terhadap dokumen sebagai sumber data. Prosedur dalam penelitian ini, yakni (1) menentukan buku yang dianalisis; (2) kajian literatur kriteria Bell; (3) menyusun instrumen; (4) mengumpulkan data; (5) menganalisis data; (6) melakukan uji keabsahan data; (7) dan menarik kesimpulan (Wati, 2021). Subyek dalam penelitian ini adalah buku teks matematika kurikulum merdeka SMA kelas XI, sedangkan obyek penelitiannya adalah kelayakan materi pada buku teks tersebut. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dalam metode dokumentasi, peneliti menggunakan pendekatan *check-list* yang terdapat pada lembar analisis kelayakan materi buku teks. Check list ini diisi dengan tanda centang (✓) pada salah satu kolom “Ya” dan “Tidak”. Jika ditemukan ketidaksesuaian dengan menggunakan kriteria Bell maka diberikan rekomendasi untuk memperbaiki kesalahan tersebut. Lembar analisis kelayakan materi buku teks dan validasi instrumen dijadikan sebagai instrumen penelitian. Sebelum digunakan, instrumen penelitian ini divalidasi oleh seorang Dosen Pendidikan Matematika Universitas Mulawarman dan seorang Guru Matematika SMAN 16 Samarinda agar instrumen yang digunakan dipastikan valid. Selanjutnya, instrumen yang sudah divalidasi ini digunakan oleh peneliti guna melakukan analisis buku teks matematika kurikulum merdeka SMA kelas XI menurut kriteria Bell.

Setelah diperoleh data, selanjutnya dilakukan perhitungan persentase kelayakan buku dengan cara sebagai berikut (Arikunto, 2003)

$$p = \frac{q}{q_c} \times 100\% \quad (1)$$

Keterangan:

$p$  : Presentase kelayakan buku

$q$  : Jumlah penilaian yang memenuhi pertanyaan kriteria Bell

$q_c$  : Banyak pertanyaan per kriteria

Tabel 1. Kategori persentase kelayakan materi

Persentase Kesesuaian	Kategori
$80\% < p \leq 100\%$	Sangat Baik
$60\% < p \leq 80\%$	Baik
$40\% < p \leq 60\%$	Cukup
$20\% < p \leq 40\%$	Kurang
$p \leq 20\%$	Sangat Kurang

## HASIL DAN DISKUSI

Sumber data penelitian ialah buku teks matematika kurikulum merdeka kelas XI dengan materi penganalisisan berfokus pada materi komposisi fungsi dan fungsi invers (Dicky Susanto et al., 2021).

Judul Buku : Matematika Untuk SMA/SMK Kelas XI  
 Penulis : Dicky Susanto, Savitri K. Sihombing, Marianna Magdalena Radjawane, Yulian Candra, Daniel Sinambela  
 Tahun terbit : 2021  
 No ISBN : 978-602-244-788  
 Penerbit : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Berdasarkan analisis kelayakan materi komposisi fungsi dan fungsi invers pada buku teks kurikulum merdeka, diperoleh rekapitulasi hasil kelayakan materi sebagaimana pada tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi hasil analisis kelayakan materi berdasarkan kriteria Bell

No	Pertanyaan yang terkait materi komposisi fungsi dan fungsi invers	Buku teks matematika kurikulum merdeka kelas XI SMA
1	Apakah terdapat fakta di dalam materi komposisi fungsi dan fungsi invers?	√
2	Apakah konsep komposisi fungsi sudah ditampilkan dengan tepat?	√
3	Apakah konsep fungsi invers sudah ditampilkan dengan tepat?	√
4	Apakah simbol matematika yang digunakan pada materi komposisi fungsi dan fungsi invers itu dipakai secara lazim?	√
5	Apakah tidak terdapat kesalahan cetak pada buku teks di materi komposisi fungsi dan fungsi invers?	×
6	Apakah tidak terdapat jawaban salah pada buku teks di materi komposisi fungsi dan fungsi invers?	√
7	Apakah tidak terdapat simbol yang tidak sesuai pada materi komposisi fungsi dan fungsi invers?	√
8	Apakah sejarah dan filosofi dari para matematikawan terdapat dalam materi komposisi fungsi dan fungsi invers?	×
9	Apakah pendekatan yang berbasis <i>scientific</i> digunakan dalam materi komposisi fungsi dan fungsi invers?	√
10	Apakah pembuktian ditonjolkan dalam materi komposisi fungsi dan fungsi invers?	√
11	Apakah pemecahan masalah diperhitungkan dalam materi komposisi fungsi dan fungsi invers?	√
12	Apakah contoh diberikan secara detail sehingga bisa dipahami oleh peserta didik pada materi komposisi fungsi dan fungsi invers?	√
13	Apakah materi komposisi fungsi dan fungsi invers disusun secara sistematis?	√
Banyak penilaian sesuai kriteria Bell		11
Persentase kelayakan materi		84,62%

**Keterangan:**

√ : Sesuai dengan kriteria Bell

× : Tidak sesuai dengan kriteria Bell

Berdasarkan tabel 2, dari 13 pertanyaan terdapat 11 pertanyaan yang memenuhi kriteria Bell maka persentase kelayakan materi adalah  $\frac{11}{13} \times 100\% = 84,62\%$ , yang artinya materi pada buku teks yang dianalisis berkategori sangat baik. Dari 13 pertanyaan analisis kelayakan materi buku teks matematika kurikulum merdeka kelas XI pada materi komposisi fungsi dan fungsi invers, terdapat 11 pertanyaan yang memenuhi kriteria Bell, yaitu terkait dengan:

1. Terdapat fakta pada gambar 1 dan gambar 2 berkaitan dengan komposisi fungsi serta fungsi invers.
2. Konsep komposisi fungsi sudah ditampilkan dengan tepat pada gambar 3.
3. Konsep fungsi invers sudah ditampilkan dengan tepat pada gambar 4.
4. Seperti terlihat pada gambar 5 dan 6, simbol matematika yang digunakan dalam komposisi fungsi serta fungsi invers.
5. Penjelasan komposisi fungsi serta fungsi invers tidak ada jawaban yang salah.
6. Tidak ditemukan simbol ofensif dalam komposisi fungsi serta konten fungsi invers.
7. Penjelasan komposisi fungsi serta fungsi invers sebagaimana ditunjukkan pada gambar 8 dan 9 menggunakan metode ilmiah.
8. Komposisi fungsi dan fungsi invers pada gambar 10 menyoroti pembuktiannya.
9. Konstruksi fungsi dan fungsi invers pada gambar 11 menekankan pada pemecahan masalah.
10. Gambar 12 dan 13 memberikan contoh detail komposisi fungsi dan fungsi invers.
11. Gambar 14 menunjukkan informasi mengenai komposisi fungsi dan fungsi invers disusun.

Sedangkan untuk pertanyaan yang tidak sesuai dengan kriteria Bell, yaitu terkait dengan

1. Informasi komposisi fungsi dan fungsi invers seperti pada gambar 7 terdapat kesalahan pencetakan.
2. Tidak terdapat sejarah dan filosofi dari para matematikawan, padahal sejarah dan filosofi memberikan pemahaman yang menyeluruh pada materi tersebut.

Materi yang dianalisis oleh peneliti adalah materi komposisi fungsi dan fungsi invers. Penelitian ini menemukan kelayakan materi buku teks matematika kurikulum merdeka kelas XI berdasarkan kriteria Bell.

1. Pada pertanyaan ke-1, peneliti menemukan fakta yang terkait pada komposisi fungsi dan fungsi invers pada gambar 1 (halaman 26) serta gambar 2 (halaman 35).

Jika  $g : A \rightarrow B$  dan  $f : B \rightarrow C$  merupakan dua fungsi maka komposisi keduanya  $f(g(x))$  dinyatakan dengan notasi  $(f \circ g)(x)$  adalah fungsi dari domain  $A$  ke kodomain  $C$ . Komposisi dua fungsi dapat dipahami melalui diagram panah berikut:

Gambar 1. Contoh fakta pada komposisi fungsi

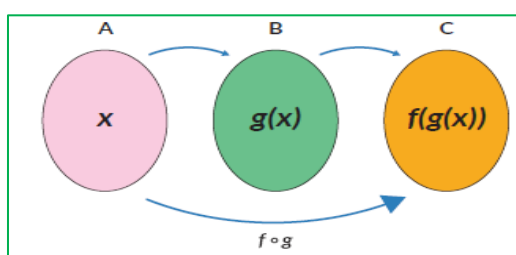
Pada gambar 1 bahwa fakta suatu komposisi fungsi dinyatakan dalam bentuk  $(f \circ g)(x)$ .

Fungsi yang berkebalikan operasinya dari fungsi asalnya disebut sebagai **fungsi invers**. Fungsi ini memetakan anggota yang ada di *range* fungsi asal ke anggota yang ada di domain fungsi asal. **Fungsi invers** dituliskan sebagai  $f^{-1}$ . Kalian perhatikan bahwa  $-1$  di sini bukan merupakan suatu pangkat.

Gambar 2. Contoh fakta pada fungsi invers

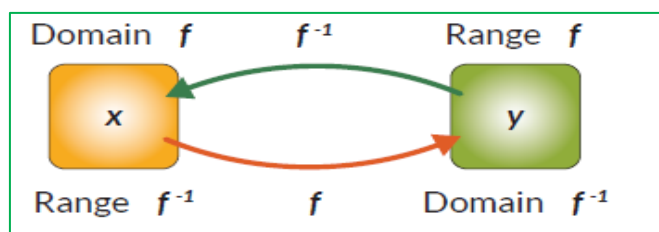
Pada gambar 2 bahwa fakta suatu fungsi dinvers dinyatakan dalam bentuk  $f^{-1}$ .

2. Pada pertanyaan ke-2, peneliti menemukan bahwa konsep komposisi fungsi sudah ditampilkan dengan tepat, sebagaimana pada gambar 3 (halaman 27) bahwa komposisi fungsi yang disimbolkan  $(f \circ g)(x)$  sudah ditampilkan dengan tepat karena fungsi  $g(x)$  terlebih dahulu diolah sebelum fungsi  $f(x)$ .



Gambar 3. Konsep komposisi fungsi

3. Pada pertanyaan ke-3, peneliti menemukan bahwa konsep fungsi invers sudah ditampilkan dengan tepat sebagaimana pada gambar 4 (halaman 35), karena fungsi invers itu fungsi yang berkebalikan dari operasi asalnya dan memetakan anggota yang ada di *range* fungsi asal ke anggota yang ada di domain fungsi asal.



Gambar 4. Konsep fungsi invers

4. Pada pertanyaan ke-4, peneliti menemukan bahwa simbol umum digunakan untuk komposisi fungsi dan fungsi invers sebagaimana pada gambar 5 (halaman 26) dan gambar 6 (halaman 35), dimana  $\circ$  adalah simbol yang lazim pada komposisi fungsi dan  $f^{-1}$  adalah simbol yang lazim pada fungsi invers.

Jika  $g : A \rightarrow B$  dan  $f : B \rightarrow C$  merupakan dua fungsi maka **komposisi keduanya  $f(g(x))$**  dinyatakan dengan notasi  **$(f \circ g)(x)$**  adalah fungsi dari domain  $A$  ke kodomain  $C$ . Komposisi dua fungsi dapat dipahami melalui diagram panah berikut:

Gambar 5. Simbol yang lazim pada komposisi fungsi

Fungsi yang berkebalikan operasinya dari fungsi asalnya disebut sebagai fungsi *invers*. Fungsi ini memetakan anggota yang ada di *range* fungsi asal ke anggota yang ada di domain fungsi asal. Fungsi *invers* dituliskan sebagai  $f^{-1}$ . Kalian perhatikan bahwa  $-1$  di sini bukan merupakan suatu pangkat.


Gambar 6. Simbol yang lazim pada fungsi invers

5. Pada pertanyaan ke-5, peneliti menemukan kesalahan cetak pada gambar 7 (halaman 25) seperti “potongan harga dan diskon” dimana kalimat tersebut seharusnya adalah “potongan harga atau diskon”, karena potongan harga adalah sinonim dari diskon.

Potongan harga dan diskon merupakan hal yang biasa ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Misalkan, sebuah toko memberikan penawaran khusus akhir pekan dengan dua pilihan. Pilihan pertama ialah “diskon 20%” terhadap semua barang dengan tambahan potongan harga sebesar Rp25.000,00 setelah diskon 20%. Sedangkan pilihan kedua adalah potongan harga sebesar Rp25.000,00 dilanjutkan diskon 20% setelah potongan harga. Apakah kedua pilihan penawaran tersebut sama? Jika tidak, pilihan mana yang lebih menguntungkan untuk pembeli?  
Pertanyaan tersebut dapat kalian jawab dengan memahami konsep komposisi fungsi.

Gambar 7. Kesalahan cetak pada submateri komposisi fungsi

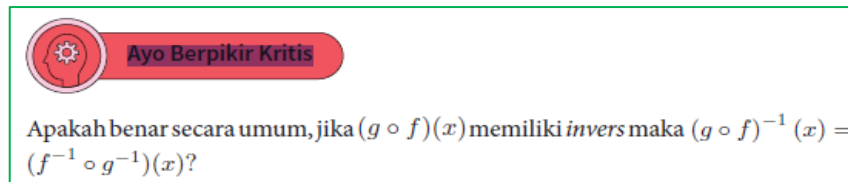
6. Mengenai komposisi fungsi dan fungsi invers, peneliti tidak menemukan jawaban yang salah untuk pertanyaan 6.
7. Peneliti memeriksa informasi komposisi fungsi dan fungsi invers pada pertanyaan 7 dan tidak menemukan simbol-simbol yang tidak tepat.
8. Peneliti tidak dapat menemukan sejarah dan filosofi matematikawan seputar komposisi fungsi dan fungsi invers pada pertanyaan 8. Seharusnya, penulis buku teks menambahkan sejarah dan filosofi di dalam materi tersebut, karena sejarah dan filosofi memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai materi tersebut.
9. Pada pertanyaan ke-9, peneliti menemukan pendekatan *scientific* digunakan dalam materi komposisi fungsi dan fungsi nvers sebagaimana pada gambar 8 (halaman 38) dan gambar 9 (halaman 39).

 **Ayo Berpikir Kritis**

Setujukah kalian bahwa konversi satuan merupakan fungsi yang mempunyai *invers*? Jelaskan jawaban kalian.  
Berikan satu contoh konversi satuan, tentukan juga domain dan *range*-nya.

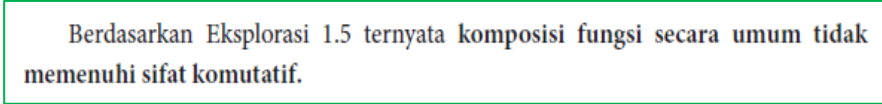
Gambar 8. Pendekatan *scientific* tentang konversi satuan

Pada gambar 8 dan gambar 9 bahwa penulis buku mengajak pembacanya dalam hal ini siswa untuk berpikir kritis terkait permasalahan konversi satuan.



Gambar 9. Pendekatan *scientific* tentang invers komposisi fungsi

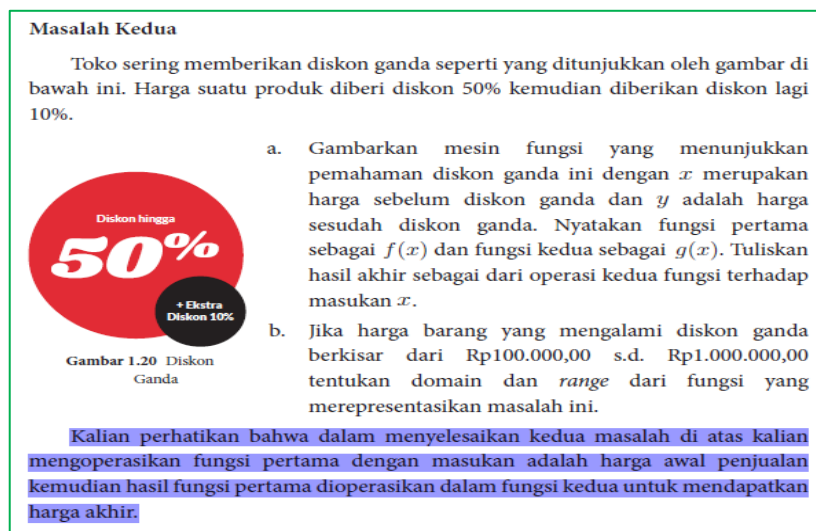
10. Peneliti menemukan bukti untuk pertanyaan 10 pada komposisi fungsi dan invers fungsi, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 10 (halaman 29) yang mengajak siswa untuk lebih memahami materi dengan membuktikan bahwa komposisi fungsi secara umum tidak komutatif.



Gambar 10. Pembuktian sifat komutatif pada komposisi fungsi

Pada gambar 10, pembuktian ditonjolkan didalam materi komposisi fungsi dan fungsi invers.

11. Pada pertanyaan ke-11, peneliti menemukan adanya pemecahan masalah pada komposisi fungsi dan fungsi invers sebagaimana pada gambar 11 (halaman 26).

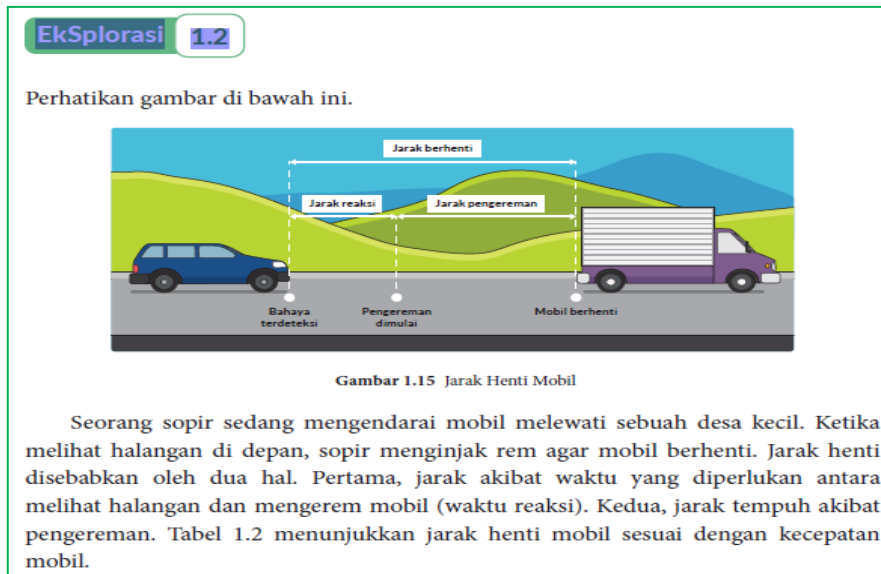


Gambar 11. Pemecahan masalah pada fungsi

Pada gambar 11 terdapat kalimat “Kalian perhatikan bahwa dalam menyelesaikan kedua masalah di atas kalian mengoperasikan fungsi pertama dengan masukan adalah harga awal penjualan kemudian hasil fungsi pertama dioperasikan dalam fungsi kedua untuk mendapatkan hasil akhir”. Jadi menurut yang ditemukan peneliti bahwa pemecahan masalah diperhitungkan dalam materi tersebut.

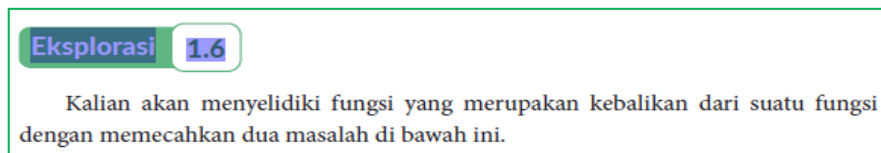


12. Pada pertanyaan ke-12, peneliti menemukan adanya contoh permasalahan yang diberikan kepada peserta didik secara detail, sebagaimana pada gambar 12 (halaman 19) dan gambar 13 (halaman 34).



Gambar 12. Contoh permasalahan pada submateri komposisi fungsi

Pada gambar 12, penulis buku mengajak pembacanya dalam hal ini siswa untuk melihat contoh permasalahan pada materi komposisi fungsi, yaitu jarak berhenti mobil.



Gambar 13. Contoh permasalahan pada submateri fungsi invers

Pada gambar 13, penulis buku mengajak pembacanya dalam hal ini siswa untuk melihat dua contoh pada permasalahan pada submateri invers fungsi.

13. Pada pertanyaan ke-13, peneliti menemukan materi komposisi fungsi dan fungsi invers disusun secara sistematis pada gambar 14 bagian daftar pustaka.

<b>Bab 1 Komposisi Fungsi dan Fungsi Invers</b>	
<b>A. Fungsi</b> .....	<b>4</b>
1. Fungsi dan Bukan Fungsi.....	5
2. Domain, Kodomain, dan Range.....	10
<b>B. Komposisi Fungsi</b> .....	<b>18</b>
1. Penjumlahan dan Pengurangan Fungsi.....	20
2. Perkalian dan Pembagian Fungsi.....	22
3. Komposisi Fungsi.....	25
<b>C. Fungsi Invers</b> .....	<b>32</b>
1. Fungsi Injektif, Surjektif, dan Bijektif.....	32

Gambar 14. Materi pada bab 1 yang disusun secara sistematis

## **KESIMPULAN**

Analisis kelayakan materi buku teks matematika kurikulum merdeka SMA kelas XI berdasarkan kriteria Bell pada materi komposisi fungsi dan fungsi invers adalah berkategori sangat baik dengan jumlah persentase kelayakan materi yaitu 84,62%. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka peneliti menyarankan bahwa buku teks matematika kurikulum merdeka SMA kelas XI pada materi komposisi fungsi dan fungsi invers dapat digunakan oleh peserta didik maupun guru dalam proses pembelajaran. Selain itu, hasil analisis buku teks ini dapat digunakan sebagai bahan perbaikan bagi penerbit maupun penulis buku.

## **REFERENSI**

- Alanur, S. N., Jamaludin, J., & Amus, S. (2023). Analisis Profil Pelajar Pancasila Dalam Buku Teks Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1). <https://doi.org/10.31571/jpkn.v7i1.5787>
- Ambar, F. (2022). Analisis Tingkat Kesesuaian Konten Buku Teks Matematika SMP Kelas VII Program Sekolah Penggerak Terbitan Kemdikbudristek Tahun 2021 Berdasarkan Kriteria Bell. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, 2(3). <https://doi.org/10.30659/jp-sa.v2i3.22924>
- Anderha, R. R. (2021). Perkembangan Pembelajaran dan Pendidikan Matematika Melalui Sejarah Matematika. *Jurnal Dunia Ilmu*, 1(2), 1–6.
- Arikunto, S. (2003). *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta.
- Azizah, S. (2022). Analisis Buku Matematika Kurikulum 2013 Berdasarkan Kriteria Bell Materi Program Linier Kelas XI SMA. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika, Universitas Mulawarman*, 2, 103–112. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/psnpm/article/view/1250>
- Bebhe, M. M., Qibtiyah, M., Lestari, E. P., & Septiani, E. (2024). Analisis Buku Teks Matematika Kelas IV SD/MI Kurikulum Merdeka Penerbit Erlangga Berdasarkan Kriteria Bell. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.52436/1.jpti.371>
- Bukit, S. (2022). Implementasi Pendekatan Pembelajaran Kontekstual dalam Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa (Studi Literatur). *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(4). <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i4.269>
- Dicky Susanto, Savitri Sihombing, Marianna Magdalena Radjawane, Yulian Candra, & Daniel Sinambela. (2021). *Matematika Untuk SMA/SMK Kelas XI*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hanifah, B. M., Amany, M., Dyaahulhaq, S. F., & Hanifah, D. P. (2023). Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka: Kajian Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas 4 SD/MI. *Prosiding SEMAI* 2, 2, 10–21.
- Inayah, A. F., Haeruddin, & Asyiril. (2023). Analisis Buku Matematika Peminatan Sma Kelas X Pada Materi Pokok Fungsi Eksponen Berdasarkan Kriteria Bell. *Delta : Jurnal Ilmiah Pendidikan*

- Matematika*, 11(2), 175–186. <http://dx.doi.org/10.31941/delta.v11i2.2918>
- Muhlis, A. (2024). *Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Utama Bahasa Indonesia SMA/SMK Kelas X Dengan Capaian Pembelajaran (CP) Kurikulum Merdeka*. Universitas Jambi.
- Mustangin. (2019). *Representasi Konsep Matematika Dalam Pemecahan Masalah Aljabar Siswa SMP Dari Kemampuan Matematika Dan Gender*. Universitas Negeri Surabaya.
- Rani, P. R. P. N., Asbari, M., Ananta, V. D., & Alim, I. (2023). Kurikulum Merdeka: Transformasi Pembelajaran yang Relevan, Sederhana, dan Fleksibel. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), Article 6. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.736>
- Rohim, A. (2021). Analisis Kesalahan Buku Matematika Materi Persamaan Garis Lurus Kelas VII SMP Serta Alternatif Penyelesaiannya. *Inspiramatika: Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 7(1), 31–45. <https://doi.org/10.52166/inspiramatika.v7i1.2456>
- Wati, C. M. (2021). *Analisis Buku Teks Pelajaran Matematika Kelas X SMA/MA/SMK/MAK Kurikulum 2013*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.